

ABSTRAK

Helia. NIM.220101110783. Pengembangan Buku Referensi Struktur Populasi Pohon Balangkasua (*Lepisanthes alata*) Di Desa Tampulang Kalimantan Tengah, Pembimbing Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd. pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata kunci: Balangkasua, *Lepisanthes alata*, struktur populasi, buku referensi, Desa Tampulang.

Pohon Balangkasua (*Lepisanthes alata*) merupakan tumbuhan khas Kalimantan yang keberadaannya semakin sulit dijumpai, sementara data ilmiah mengenai struktur populasi dan potensi regenerasinya di habitat alami masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur populasi pohon Balangkasua di Desa Tampulang, Kalimantan Tengah, serta mendeskripsikan kevalidan buku referensi struktur populasi yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain *Educational Design Research* (EDR) model Plomp dan Nieveen (2013) yang dibatasi sampai tahap prototyping phase, dengan evaluasi formatif Tessmer (1993) yang dibatasi sampai tahap validasi ahli (*expert review*). Pendekatan penelitian ini memadukan metode kualitatif untuk mendeskripsikan morfologi dan kondisi lingkungan Balangkasua (*Lepisanthes alata*) dengan metode kuantitatif untuk menganalisis struktur populasi dan kevalidan buku referensi. Data struktur populasi dikumpulkan melalui observasi langsung pada 23 plot berukuran 10×10 meter di Desa Tampulang dengan teknik purposive sampling, kemudian dianalisis berdasarkan jumlah individu pada setiap tingkat pertumbuhan dan disajikan dalam bentuk piramida populasi. Kevalidan buku referensi dianalisis menggunakan persentase skor dari angket validasi ahli materi, bahasa, dan media.

Hasil penelitian menunjukkan struktur populasi Balangkasua di Desa Tampulang terdiri atas 434 individu/ha pada tingkat tunas, 143 individu/ha pada tingkat anakan, dan 343 individu/ha pada tingkat dewasa, karena jumlah anakan lebih rendah dibanding individu dewasa, menandakan hambatan pada perkembangan dari tunas menuju anakan. Validasi buku referensi oleh tiga validator memperoleh persentase kelayakan materi 80%, bahasa 75%, dan media 71,24%, dengan rata-rata 75,41% yang tergolong cukup valid, sehingga buku referensi dapat digunakan dengan perbaikan kecil sesuai saran validator.